

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Karya Terdahulu**

Sebelum membuat sebuah karya, kita dapat melakukan studi literatur untuk memahami karya-karya yang telah ada sebelumnya. Studi ini penting untuk mengetahui perkembangan genre, teknik pembuatan, dan tema-tema yang sering diangkat dalam video dokumenter.

##### **2.1.1 Film Dokumenter Pindang Bandeng Sebagai Akulturasi Budaya Betawi Dan Tiongkok By Adhim Media**



Gambar 2.1 Film Dokumenter Pindang Bandeng Sebagai Akulturasi Budaya Betawi Dan Tiongkok By Adhim Media

Video dokumenter di atas memberitahu kepada kita semua bahwa terdapat makanan yang menjadi akulturasi Tionghoa dan Betawi. Pindang Bandeng, merupakan makanan yang digemari oleh hampir masyarakat betawi. Dijelaskan asal mula makanan ini terbentuk karena seorang Tionghoa yang memiliki menantu Betawi yang dimana menjelang Imlek dia membuat Pindang Bandeng ke Mertuanya. Namun, pada saat presiden

Soeharto memimpin, kebudayaan yang berbau Tionghoa sangat dibatasi dan membuat masyarakat memasaknya hanya di rumah-rumah saja.

Research Gap yang ada dalam video dokumenter ini adalah kurangnya visual dan kurang narasumber untuk menambahkan informasi yang lebih relevan. Mungkin bisa menambahkan narasumber yang memiliki garis keturunan Tionghoa agar bisa mendapat pandangan berbeda.

### 2.1.2 TheStory of Akulturasi Kuliner : “Akulturasi Budaya Kuliner Cina Benteng”



Gambar 2.2 TheStory of Akulturasi Kuliner : “Akulturasi Budaya Kuliner Cina Benteng”

Youtube: TheStory

Dokumenter ini bercerita tentang makanan yang menjadi salah satu media akulturasi di kawasan Tangerang, Pasar Lama. Banyak sekali makanan yang terjadi karena akulturasi budaya yang terjadi di Pasar Lama seperti Es Campur, di mana kuliner ini dibawa oleh budaya Tionghoa. Kemudian, bubur ayam yang sering kita makan, ternyata merupakan makanan yang dibawa dari Tionghoa, awalnya makanan bubur tercipta karena terbatasnya stok makanan yang kurang dan ide dari kaisar Xuanyuan Huangdi yang menaruh kuah sup ke dalam semangkuk nasi dan membuat nasi mengembang yang cikal bakal bubur.

Penulis menilai dokumenter ini fokus menceritakan makanan akulturasi yang berada di Kota Tangerang dan mampu merangkainya dengan baik dengan memberikan emosional kepada penonton lewat cerita dari Liem Bun Tin dan Bubur Ko Iyo. Kemudian, untuk *research gapnya* adalah dokumenter ini mengambil kuliner yang umum di masyarakat. Namun, dibalik itu semua kuliner tersebut memiliki cerita dan sejarah yang bisa dirangkum menjadi sebuah video dokumenter.

### **2.1.3 Akarasa: Migrasi Tiongkok Mengubah Kuliner Indonesia Lewat Semangkuk Mi**



Gambar 2.3 Akarasa: Migrasi Tiongkok Mengubah Kuliner Indonesia Lewat Semangkuk Mi. Youtube: VICE Indonesia

Dokumenter ini memiliki beberapa episode dan pada episode yang berjudul Akarasa menceritakan makanan adalah budaya. Salah satunya adalah mie, Rino Indra merupakan salah satu pengusaha rumah makan mie, yang masih membawa resep tradisionalnya. Pak Rino, menceritakan bahwa kakeknya yang membawa dari Hongkong ke Tanjung Priok dan menyebarkannya. Kemudian, ada ibu Atep yang berasal dari Bangka Belitung, dipercaya orang Tiongkok bermigrasi ke Bangka Belitung karena masalah Tambang Timah.

Penulis merasa dokumenter ini memiliki kedalaman Informasi bukan hanya membahas kuliner yang terjadi karena hasil akulturasi antara

Tionghoa dengan budaya yang ada di Indonesia. Namun, membahas akar awal bermulanya makanan tersebut. Kemudian, untuk *research gap* yang ada pada dokumenter ini memiliki fokus pada narasi personal bukan analisis budaya yang mendalam.

#### 2.1.4 Belajar Harmonis dari Sebuah Dodol



Gambar 2.4 Belajar Harmonis dari Sebuah Dodol

Youtube: Strasse Channel

Dokumenter ini menceritakan sebuah makanan yang bernama dodol. Ibu Reni merupakan salah satu pelopor dodol, usaha ini dimiliki oleh suami Ibu Reni dan sudah berjalan selama tiga generasi. Ibu Reni bercerita dodol yang awal mulanya makanan yang ada saat tradisi seperti imlek dan idul fitri. Namun, sekarang dodol bisa dinikmati di hari biasa. Dalam dokumenter ini, *research gap*nya adalah tidak terlalu banyak disebutkan mengenai budaya cina dan informasi yang lebih dominan menggunakan visual.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### 2.1.5 TheStory of Dodol Ny. PANG | Kuliner ikonik kota Tangerang



Gambar 2.5 TheStory of Dodol Ny. PANG | Kuliner ikonik kota Tangerang

Youtube: TheStory

Dokumenter ini menceritakan sebuah kuliner unik di Kota Tangerang. Dodol Ny. Pang, usaha dodol ini sudah lama berdiri dan sampai saat ini Franki yang meneruskan usaha dodol tersebut. Resep yang telah dibawa puluhan tahun oleh Ny. Pang kini telah menjadi makanan khas yang ada pada Imlek, namun sekarang telah menjadi kuliner khas yang bisa dinikmati kapan saja. Kemudian pak Awing merupakan karyawan setia yang telah hadir menemani usaha ini. Dokumenter ini juga menceritakan kisah perjuangan Franki yang sayang akan kuliner ini, oleh sebab itu ia ingin meneruskan agar tidak hilang usaha yang telah berjalan berpuluh tahun ini tetap eksis di masyarakat. Kemudian, *research gap* yang kita dapat ambil adalah dalam video dokumenter ini terlalu minim nilai akulturasi, padahal dodol merupakan makan hasil akulturasi dan juga kue keranjang merupakan produk akulturasi Tionghoa dengan Indonesia.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



## 2.2 Konsep yang Digunakan

### 2.2.1. Dokumenter

Dokumenter sendiri merupakan film yang mendokumentasikan sebuah fenomena atau bisa dibilang mempresentasikan sebuah kenyataan. Hal ini berarti, video dokumenter adalah sebuah film yang memberikan informasi nyata sesuai fakta di lapangan, biasa video dokumenter dibuat untuk menceritakan kehidupan seseorang, sebuah sejarah dan isu sosial yang terjadi di masyarakat Gerzon R. Ayawaila (2008: 11).

Dikatakan oleh Bill Nichols dalam “Director of the Graduate Program in Cinema-San Francisco State University”. Menurutnya, setiap film adalah sebuah film dokumenter dan dia membagi film menjadi dua kategori. Pertama, disebut film sebagai fiksi, hal ini berarti film dapat membentuk ekspresi, biasanya kategori ini dapat kita temui dalam film yang memiliki genre superhero, contohnya seperti film Avengers yang menampilkan karakter fiksi. Kemudian, kategori kedua disebut film non fiksi, biasanya film non fiksi dipakai untuk menampilkan realitas dari kehidupan yang nyata, salah satu contoh yang dapat kita ambil adalah dokumenter yang menceritakan tentang kehidupan seseorang atau tokoh yang tentunya memiliki impact di dalam masyarakat (Bill Nichols, 2001: 1-2).

Dokumenter sendiri memiliki beberapa jenis seperti, dokumenter observasional yang berfokus menceritakan kehidupan sehari-hari subjek tanpa menggunakan narator dan cenderung memilih dialog antar subjek untuk membangun cerita sekaligus memunculkan drama didalamnya, dokumenter ekspositoris yang digunakan untuk membahas isu-isu sosial dan politik, tipe ini akan berfokus kepada narasi sebagai benang merah yang menuntun penonton untuk dapat mengerti isi dokumenter, dokumenter partisipatif yang dimana pembuat film memiliki peran aktif didalamnya sebagai narator atau bahkan bagian dari cerita yang dibuat dalam video dokumenter, dokumenter performative menekankan pada perasaan pribadi atau sudut pandang sutradara

dan biasanya video dokumenter jenis ini memiliki fokus membuat penonton merasakan emosi dengan bahasa yang puitis. Kemudian, yang terakhir adalah dokumenter refleksif yang dimana sutradara ingin meyakinkan penonton bahwa video dokumenter yang dibuat adalah tidak nyata, dokumenter poetik yang akan berfokus pada pengalaman visual dan audio, biasanya dalam dokumenter ini editing merupakan kunci dalam menentukan bagus tidaknya dokumenter berjenis poetik, . Kemudian, tujuan dari video dokumenter adalah untuk memberikan informasi yang mendidik dan mempengaruhi opini publik.

Menurut Muslimin (2019) berita merupakan laporan mengenai kejadian atau peristiwa penting dan menarik para pembaca, dalam membuat berita kita harus mengetahui bahwa informasi yang diberikan adalah penting, layak dan menarik, untuk itu terdapat beberapa kriteria yang dapat membantu dalam membuat berita, keluarbiasaan (*unusualness*) merupakan berita yang memiliki nilai unik di kalangan masyarakat, oleh sebab itu masyarakat menjadi tertarik dengan beritanya. Kemudian, terdapat kebaharuan (*Newness*) merupakan nilai berita yang berfokus pada apapun yang baru, seperti berita mengenai presiden baru atau cuaca terbaru di suatu daerah. Selanjutnya, terdapat nilai berita yang bernama akibat (*Impact*) merupakan segala sesuatu yang berdampak luas pada masyarakat, hal ini seperti berita tentang kenaikan bensin kendaraan yang berdampak pada kenaikan sembako lainnya dan dengan naiknya bensin akan membuat masyarakat yang berada pada ekonomi bawah menjadi kesusahan. Aktual (*Timeliness*) merupakan berita yang sedang atau terjadi, bisa dibilang aktual merupakan berita yang betul terjadi, banyak dibicarakan oleh orang lain dan baru saja terjadi. Kedekatan (*Proximity*) mengandung arti kedekatan geografis dan kedekatan psikologi, yang memiliki arti menunjukan sebuah peristiwa atau berita yang terjadi dekat tempat kita tinggal, contohnya kamu merupakan orang jakarta yang merasakan air banjir, kemudian ada berita yang menampilkan sebuah inovasi baru yang dapat mencegah banjir, secara tidak sengaja kamu akan lebih cenderung ingin melihat berita itu karena kamu merasakan sendiri banjir dan ingin segera banjir itu diselesaikan. Informasi

(*Information*) merupakan hal yang dapat menghilangkan ketidakpastian, dikatakan informasi yang baik adalah informasi yang mengandung nilai berita, misalnya berita tentang kriminal dan kenaikan harga beras. Konflik (*conflict*) merupakan segala sesuatu yang mengandung unsur pertentangan, biasanya berita yang memiliki nilai konflik di dalamnya memiliki peminat yang banyak, contoh beritanya adalah terdapat pemain bola wanita yang meminta kenaikan gaji karena merasa tidak setara dengan gaji pemain bola pria, di sini terdapat konflik kenaikan gaji dan karena terdapat beberapa orang merasa wanita tidak pernah setara dengan laki-laki hal ini menambah konflik di dalam pemberitaan itu. Orang penting (*Public Figure, News Maker*) dari namanya saja sudah orang penting, jika memberikan nama mereka ke dalam sebuah berita itu sudah bisa menjadi laku, contohnya seperti pemain bola Cristiano Ronaldo yang sedang pergi ke mall, bahkan itu bisa menjadi berita karena dia memiliki nilai sebagai orang penting atau orang yang dikenal oleh banyak masyarakat. Kejutan (*Surprising*) merupakan hal yang tidak dirancang dan memiliki kesan diluar dugaan, contoh beritanya adalah Brazil pada saat 2014 menjadi tuan rumah piala dunia, banyak warga sudah mengungguli Brasil karena saat itu pemain bintang mereka Neymar Junior berada dalam posisi prima. Namun, nasib berkata lain German lah yang menjadi juara dunia 2014 di Brasil. Kemudian, ketertarikan manusia (*Human interest*) nilai berita ini memiliki kesan yang menyentuh perasaan seseorang, contoh beritanya terdapat anak kecil aceh yang menjadi korban tsunami dan sekarang sudah besar, namun di saat orang dewasa lain bisa membanggakan pencapaian dirinya, dia tidak bisa karena keluarganya sampai saat ini masih hilang diterjang tsunami.

Penulis memilih karya video dokumenter karena, video dokumenter dapat memberikan pesan secara emosional kepada penonton. Tentunya, hal ini cocok dengan topik yang akan dibahas oleh penulis, yaitu gohyong. Penulis membuat mencari tahu identitas gohyong dengan detail dan berusaha menggali informasi yang ada sesuai fakta di lapangan tanpa dilebih-lebihkan. dengan membuat video dokumenter juga, diharapkan penonton akan lebih mengerti dan



menangkap pesan yang akan disampaikan, penulis juga berharap dengan dokumenter akan membuat penonton menimbulkan reaksi emosional yang mendalam lewat *camera movement* dan *voice over* yang terstruktur di dalam video dokumenter ini.

Dari Informasi (*Information*) yang akan ditampilkan dalam karya penulis, akan memberikan dampak kepada masyarakat luas dimana orang-orang akan menjadi tahu makanan akulturasi gohyong, terutama bagi masyarakat yang juga ingin meneliti gohyong. Kedekatan (*Proximity*) merupakan salah satu faktor yang penting dalam dokumenter ini karena makanan ini menyatukan dua budaya menjadi satu yaitu budaya Cina dan budaya lokal yang ada di Indonesia, dengan adanya kedekatan itu akan menimbulkan emosi dari kedua pihak. Selain itu terdapat nilai akibat (*impact*) didalamnya, hal ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa terdapat makanan yang memiliki nilai sejarah di dalamnya dan sudah terjadi dalam waktu yang lama. Dokumenter ini juga akan menampilkan tokoh yang relevan dan memiliki nilai berita Orang penting (*Public Figure, News Maker*), penulis melakukan wawancara dengan beberapa tokoh tersebut untuk menggali dalam mengenai sejarah akulturasi dalam makanan gohyong dan mencari tahu apakah terdapat kesulitan terhadap kuliner yang mengandung nilai akulturasi didalamnya, hal ini juga akan menimbulkan konflik (*conflict*) yang menarik bagi penonton. Nilai kemanusiaan (*human interest*) juga akan dipakai dalam pembuatan dokumenter ini, penulis meliput pedagang yang masih mempertahankan makanan ini dan penulis juga akan mencari tahu perjuangan mereka dalam menjual makanan akulturasi.

Kesimpulannya, video dokumenter merupakan sebuah film yang mampu menyampaikan informasi kepada penonton dengan cara penyampaian yang berbeda, video dokumenter sendiri terbagi menjadi 6 jenis yaitu *poetik, ekspositori, observasional, partisipatif, reflektif* dan *performative*. Semua jenis dokumenter tersebut memiliki beberapa perbedaan yang dimana terbagi dua yaitu dokumenter sebagai karya fiksi dan non fiksi.



Gambar 2.6 Dokumenter Ronaldo

Sebagai contoh penulis akan memberikan salah satu dokumenter yang dibuat oleh NBCUniversal. Dokumenter ini berjudul Ronaldo, seperti yang kita semua tahu Cristiano Ronaldo merupakan pemain bola yang berasal dari Portugal. Ronaldo merupakan atlet yang memiliki karir tersukses di sepak bola, perjalanan hidupnya juga sangat menginspirasi setiap orang yang mengikutinya, terlebih lagi etos kerja yang diberikan Ronaldo di lapangan membuat namanya semakin menginspirasi anak kecil, remaja bahkan orang dewasa, oleh sebab itu tidak heran kisah hidupnya diangkat kedalam sebuah video dokumenter. Dalam video dokumenter yang berjudul Ronaldo itu termasuk kedalam observasional dan mengambil elemen ekspositoris. Dari sisi observasionalnya, kita bisa lihat dari pengambilan gambarnya yang menceritakan kehidupan sehari-hari dan adegan yang ada di dalam video dokumenter itu terkesan natural. Sedangkan dari sisi ekspositoris, film ini menggunakan narasi verbal, melakukan wawancara dan terdapat framing naratif yang diarahkan kepada Ronaldo.

### 2.2.2. Akulturasi Budaya

Dalam aspek budaya, kuliner merupakan salah satu didalamnya, gohyong merupakan makanan akulturasi yang berawal dari sebuah kota di Cina yang bernama Fujian. Kemudian, setelah masuk ke Indonesia gohyong telah mengalami beberapa perubahan dari mulai rasa dan bahan. Hal ini, kita dapat lihat dari bahan utamanya yang awalnya babi cincang dan udang, menjadi ayam dan udang, hal ini dilakukan agar semua orang dapat merasakan gohyong dan terciptalah akulturasi budaya di dalamnya.

Dokumenter ini telah melakukan pendekatan secara visual dan naratif didalamnya, kemudian menggunakan dokumenter jenis ekspositoris yang akan berisi mengenai informasi lengkap seperti asal usul, sejarah, bahan yang digunakan dan cara membuat gohyong, nilai budaya dan makna identitas gohyong di masyarakat luas. model ini juga digunakan dengan untuk memudahkan penulis dalam memberikan informasi sejarah melalui *voice over*.

### **2.2.3 Asimilasi**

Akulturasi merupakan proses ketika dua budaya atau lebih saling berinteraksi secara terus menerus, yang menghasilkan perubahan, tanpa menghilangkan identitas budaya asal, H. Khomsahrial Romli (2015).makanan gohyong merupakan salah satu kuliner yang telah terbentuk dari campuran budaya Tionghoa dan penduduk lokal yang ada di Indonesia, gohyong juga masih mempertahankan akar budaya mereka, Hal ini, dapat menegaskan bahwa gohyong merupakan produk akulturasi, bukan asimilasi. Sebuah produk yang mengandung nilai asimilasi, ketika mereka melebur dalam budaya mayoritas dan kehilangan identitas aslinya, H. Khomsahrial Romli (2015).

Sebagai contoh, Gohyong Menteng merupakan salah satu tempat makan gohyong yang sempat viral di media sosial, mereka mencoba menggabungkan budaya Tionghoa dan budaya lokal tanpa merusak teknik mengelolanya, mereka hanya mengubah daging yang dipakai dan penggunaan bumbu yang mudah. Kesimpulannya, hal ini memperlihatkan bahwa budaya lokal tidak menghapus identitas budaya Tionghoa di dalamnya, hal ini telah menjadi bukti kuat bahwa gohyong merupakan produk akulturasi bukan asimilasi.

## 2.2.4 Proses Kerja Dokumenter

Penulis menggunakan tiga tahapan kerja dalam membuat video dokumenter pra produksi, produksi dan pasca produksi Ayawaila (2017). Pada tahap pertama yaitu pra produksi, menentukan topik atau ide, kemudian penulis baru membuat tim produksi dengan mencari orang yang relevan, melakukan riset, membahas riset dan menghitung segala pengeluaran dalam memproduksi video dokumenter.

Pada tahap kedua penulis melakukan proses shooting yang dimana penulis mengambil gambar pada saat wawancara dan mengambil gambar lain untuk kebutuhan *b-roll*. Wawancara merupakan sebuah tahap yang lumayan penting, hal ini dikarenakan wawancara yang baik adalah wawancara yang bisa menggali informasi sedalam mungkin tanpa dilebih-lebihkan. Sebelumnya penulis juga harus tahu latar belakang narasumber, hal ini agar wawancara yang dibuat tidak mengalami kesalahan informasi. Menurut Ayawaila (2017) wawancara terbagi menjadi dua tahapan yaitu riset dan penelitian, artinya penulis harus melakukan riset dahulu sebelum melakukan wawancara, misalnya mencari tahu karakter narasumber dan memberikan penjelasan naskah kepada narasumber agar proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan lancar

Dalam karya ini penulis juga menggunakan beberapa teknik elemen visual yang dapat digunakan dalam membuat karya dokumenter. Dengan mengetahui beberapa elemen visual, penulis dapat membuat karya video dokumenter dengan maksimal.

### A. Extreme Close-up

Merupakan ukuran shot yang menampilkan detail suatu objek, hal ini berarti lensa dapat menangkap gambar secara sangat dekat dan biasanya gambar yang dihasilkan akan menciptakan efek blur, hal ini dapat terjadi karena titik fokus kamera menjadi sempit.

### B. Close-Up

Hampir mirip dengan extreme close-up, namun close-up lebih lebar hal ini bisa terlihat dari gambar yang diambil biasanya close-up dipakai untuk mengambil gambar dari leher hingga ke ujung batas wajah, dengan menggunakan teknik ini, kita dapat mendapatkan gambar emosi dari objek.

#### C. Medium Close-Up

Teknik ini merupakan solusi buat kamu yang ingin mengambil objek beserta background. Biasanya medium Close-Up akan menangkap objek dari mulai pinggang hingga ujung kepala.

#### D. Long Shot

Teknik ini cocok digunakan untuk mengambil objek dari lutut hingga ujung kepala, teknik ini biasa dipakai untuk mengambil gambar yang objek berada di tempat lumayan jauh.

#### E. Group Shot

Merupakan ukuran shot dengan jumlah lebih dari dua objek, biasanya teknik ini dipakai untuk menangkap objek dengan tampilan yang luas.

Penulis mencoba dalam menggabungkan beberapa teknik pengambilan gambar tersebut ke dalam karya video dokumenter penulis, namun penulis merasa lebih banyak menggunakan medium close up, karena dalam teknik tersebut, penulis bisa menangkap emosi objek dengan background. Selain itu, penulis juga telah menggunakan *b-roll* agar dapat membantu penulis dalam memperkaya dokumenter yang telah dibuat penulis.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A